

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari permasalahan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Akad *Wadi'ah* dalam Produk Tahapan Dana Mandiri

Penerapan dalam Produk Tahapan Dana Mandiri bahwa Di KJKS-BMT Giri Muria ini menerapkan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*. *Wadi'ah Yad Dhamanah* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang tersebut. Pihak KJKS-BMT Giri Muria dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana, KJKS-BMT Giri Muria dapat menggunakan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

2. Prosedur operasional produk Tahapan Dana Mandiri di KJKS-BMT Giri Muria antara lain :

- a. Bagi setiap calon nasabah yang akan membuka rekening Tahapan Dana Mandiri wajib mengisi formulir pembukaan tahapan yang terdiri dari dua rangkap dan didalamnya terdapat isian yang mengenai data pribadi calon nasabah. selain mengisi formulir pembukaan tahapan, pemohon diharuskan memberikan foto copy kartu identitas diri dan memberikan contoh tanda tangan yang diserahkan kepada bagian yang bersangkutan yaitu *Teller*. Langkah berikutnya Pembukaan

rekening Tahapan Dana Mandiri adalah slip setoran awal yang telah dilengkapi dengan nomor tahapan dan nama yang terdaftar dalam tahapan tersebut.

- b. Penyetoran Tahapan Dana Mandiri, seorang nasabah jika ingin menambah rekening tahapannya maka ia akan melakukan penyetoran tahapan perbulan Rp 250.000,-. Penyetoran tahapan dapat dilaksanakan dengan cara setoran tunai, dan pemindah atau pembukuan. Setiap jenis penyetoran tersebut harus di lengkapi dengan slip setoran.
- c. Penarikan Tahapan Dana Mandiri dilaksanakan dengan bantuan proses marking, dimana petugas yang bersangkutan langsung mengetahui posisi saldo rekening penabung melalui bantuan input komputer. Penarikan Tahapan Dana mandiri ini hanya bisa dilakukan setelah jatuh temponya selama dua tahun.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil praktek di lapangan pada KJKS-BMT Giri Muria, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Perlunya sosialisasi produk Tahapan Dana Mandiri yang lebih gencar kepada masyarakat.

Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara: Memasang pamflet, kupon, brosur, dan AO memasarkan Tahapan Dana Mandiri ini kepada nasabah, supaya nasabah lebih tahu dan lebih mengenal tentang Produk Tahapan Dana Mandiri.

2. Perlunya penambahan Hadiah lain.

Penambahan hadiah lain juga perlu supaya nasabah tertarik menabung menggunakan Tahapan Dana Mandiri ini daripada produk lain.

4.3 Penutup

Demikian penulisan tugas akhir, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini memberi manfaat kepada penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.